

**Pengenalan Wirausaha Sejak Dini dan Aplikasi Dompot Digital terhadap
Generasi *Alpha* Desa Kepayang, Kecamatan Anjongan, Kabupaten
Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat**

**Ririn Nur Riastifa¹, Bintoro Bagus Purmono², Angwen Constantine³, Doflin
Sen⁴, Bimewahqi Najmi⁵, Haikal Rachman⁶**

¹²³⁴⁵⁶Universitas Tanjungpura, Pontianak

b1021221002@student.untan.ac.id¹, bintorobagus92@gmail.com²,
b1021221001@student.untan.ac.id³, b1021221006@student.untan.ac.id⁴,
b1021221108@student.untan.ac.id⁵, b1021221245@student.untan.ac.id⁶

ABSTRACT

This Community Service Program (KKM-PKM) aims to introduce early entrepreneurship and the use of digital wallet applications to Generation Alpha in Kepayang Village. With the rapid advancement of technology and changing patterns in economic behavior, it is crucial for young generations, especially Generation Alpha, to understand entrepreneurship and financial technology skills, such as digital wallets, which are increasingly relevant in daily life. Through an interactive and practical educational approach, this activity involved elementary school students in Kepayang Village. The program included basic entrepreneurship training, covering identifying business opportunities, simple financial management, and simulations of using digital wallet applications like OVO, GoPay, and Dana. The program's results showed high enthusiasm from the participants and an increased understanding of the importance of entrepreneurship and digital wallets in everyday life. It is hoped that this initiative will equip Generation Alpha with relevant skills to face future economic challenges.

Keywords: entrepreneurship, early age, digital wallet, generation alpha, financial technology

ABSTRAK

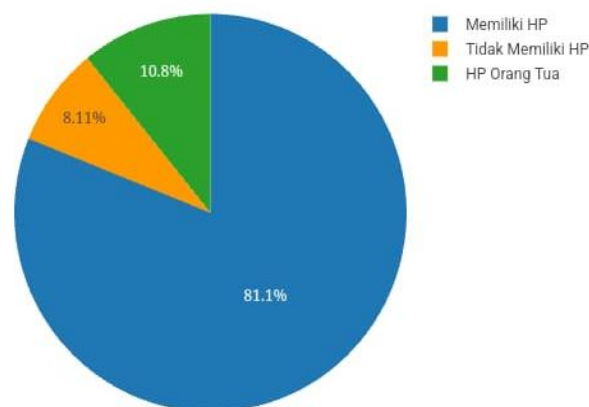
Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (KKM-PKM) ini bertujuan untuk mengenalkan wirausaha sejak dini dan penggunaan aplikasi dompet digital kepada generasi *Alpha* di Desa Kepayang. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan pola perilaku ekonomi masyarakat, penting bagi generasi muda, khususnya generasi *Alpha*, untuk memiliki pemahaman tentang kewirausahaan serta keterampilan menggunakan teknologi finansial, seperti dompet digital, yang semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah dasar di Desa Kepayang melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan praktis. Program ini mencakup pelatihan dasar kewirausahaan, termasuk bagaimana mengenali peluang bisnis, manajemen keuangan sederhana, serta simulasi penggunaan aplikasi dompet digital seperti OVO, GoPay, dan Dana. Hasil dari kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta serta peningkatan pemahaman mengenai pentingnya wirausaha dan penggunaan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan kegiatan ini dapat membekali generasi *Alpha* dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata kunci: kewirausahaan, sejak dini, dompet digital, generasi alpha, teknologi finansial

PENDAHULUAN

Memahami kewirausahaan penting bagi generasi Alpha karena membekali mereka dengan keterampilan dan pola pikir untuk menghadapi lanskap ekonomi yang kompleks. Pendidikan kewirausahaan mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pasar (Umoh, 2024). Paparan kewirausahaan juga meningkatkan sikap terhadap peluang bisnis dan pemikiran inovatif, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan (Bugaje *et al.*, 2020). Keterampilan ini akan memberdayakan generasi Alpha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta pembangunan berkelanjutan (Filser *et al.*, 2019), (Mahmood *et al.*, 2021)

Desa Kepayang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk berkembang di masa depan dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan teknologi. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, perlu ada dukungan dalam bentuk peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital, termasuk pemahaman mengenai fintech. Salah satu fokus utama dalam upaya ini adalah mengarahkan peningkatan pengetahuan tersebut kepada generasi alpha, yang merupakan generasi penerus yang tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi masa depan. Dengan membekali mereka dengan keterampilan kewirausahaan dan pemahaman akan fintech, Desa Kepayang dapat menciptakan ekosistem yang siap bersaing dan berkembang di era digital.



Gambar 1. Data Kepemilikan Handphone Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 05 Desa Kepayang

Pilihan untuk menjadikan generasi alpha sebagai fokus utama dalam peningkatan kewirausahaan dan literasi fintech bukan tanpa alasan. Generasi ini tumbuh di tengah lingkungan digital yang sangat maju, di mana mereka terpapar pada teknologi sejak usia dini dan memiliki akses yang jauh lebih besar terhadap informasi dan alat digital dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil survei yang dilakukan oleh tim KKM-PKM, di mana dari 36 anak generasi alpha yang disurvei, sebanyak 81,1% siswa/i sudah memiliki handphone sendiri, 10,8%

menggunakan handphone milik orang tua, dan 8,11% masih belum memiliki handphone. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak generasi alpha telah terbiasa dengan teknologi, menjadikan mereka target yang tepat untuk program literasi digital dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi di Desa Kepayang.

Meskipun generasi alpha di Desa Kepayang terpapar teknologi sejak dini, survei menunjukkan bahwa mereka lebih sering menggunakan handphone untuk mengakses platform seperti TikTok dan bermain games daripada untuk pembelajaran edukatif. Dari 36 anak yang disurvei, seluruhnya menggunakan handphone untuk TikTok, 30 anak bermain games, namun hanya 6 anak yang memanfaatkannya untuk tujuan edukatif. Fenomena ini mencerminkan perubahan pola perilaku dan preferensi dalam berinteraksi dengan teknologi di era digital. Melihat minat yang sangat rendah terhadap pembelajaran edukatif dibandingkan dengan aplikasi hiburan, penting untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan dan aplikasi dompet digital kepada mereka. Hal ini sangat relevan untuk desa-desa seperti Desa Kepayang yang mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi ini untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pengenalan kewirausahaan sejak dini dapat membekali Generasi *alpha* dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, serta mendorong mereka untuk menjadi inovator dan pencipta lapangan kerja (Gunawan & Hazwardy, 2020).

Pelatihan kewirausahaan yang dirancang khusus untuk anak-anak di desa Kepayang dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan potensi lokal dan memperkuat ekonomi masyarakat (Yudha *et al.*, 2024). Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha, anak-anak dapat belajar untuk mandiri secara finansial dan berkontribusi pada perekonomian desa mereka. Selain itu, pengenalan aplikasi dompet digital sebagai alat transaksi dapat mempermudah mereka dalam melakukan transaksi keuangan, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini (Shellen *et al.*, 2023)

Aplikasi dompet digital, seperti OVO, Dana dan Gopay telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, terutama di kalangan generasi muda (Firdaus *et al.*, 2022). Dengan memanfaatkan dompet digital, anak-anak dapat belajar tentang manajemen keuangan, cara bertransaksi secara aman, dan pentingnya literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat meningkatkan kepuasan finansial dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi (Amalia *et al.*, 2023). Oleh karena itu, integrasi antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan dompet digital dalam program pengabdian masyarakat di Desa Kepayang diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara teknologi, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat.

Kombinasi antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan dompet digital dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi generasi Alpha untuk berinovasi dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Melalui pemahaman yang baik tentang kewirausahaan dan teknologi keuangan, generasi muda di desa Kepayang dapat

menjadi agen perubahan yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program-program yang mendukung pengenalan wirausaha dan aplikasi dompet digital di kalangan generasi Alpha, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendekatan pelatihan langsung merupakan cara yang disarankan untuk mengajarkan generasi Alpha di Desa Kepayang bagaimana memanfaatkan aplikasi dompet digital dan memulai bisnis di usia muda. Materi mengenai pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak sejak dini guna menumbuhkan kreativitas dan kemandirian disampaikan pada awal pelaksanaan pelatihan. Peserta juga mendapatkan informasi mengenai keunggulan teknologi dompet digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuannya dalam memperlancar transaksi dan memberikan pengelolaan keuangan yang modern. Seiring berjalannya program, pemahaman anak-anak tentang dunia bisnis dan teknologi keuangan diperluas melalui simulasi dan bantuan langsung dalam memperkenalkan kewirausahaan dan penggunaan dompet digital.

Setelah memperkenalkan wirausaha dan penggunaan aplikasi dompet digital, peserta didampingi untuk mempraktikkan cara mengelola transaksi dan usaha sederhana melalui simulasi menggunakan dompet digital seperti aplikasi OVO, Dana, dan Gopay. Dalam kegiatannya, diadakan diskusi kelompok interaktif informal yang memberikan kesempatan kepada tim KKM-PKM dan anak-anak berinteraksi untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai konsep wirausaha dan teknologi keuangan digital. Selanjutnya, pelatihan tersebut dilanjutkan melalui interaksi face to face di posko agar anak-anak semakin terampil mengelola usaha dan menggunakan aplikasi dompet digital secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, perangkat desa dan kepala sekolah SD Negeri 05 Desa Kepayang berpartisipasi dalam penyediaan tempat dan peralatan yang diperlukan seperti infokus serta peserta sebanyak 37 siswa/i. Selain itu, peserta diharapkan telah menyediakan catatan serta bahan ajar yang akan dibuat menjadi produk yang dapat dipromosikan di media sosial.

Pelatihan Pengenalan Wirausaha Sejak Dini dan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Generasi Alpha Desa Kepayang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Tempat : Sekolah Dasar Negeri 05 Desa Kepayang

Adapun untuk mengetahui suatu keberhasilan dari evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengenalan ini, tim KKM-PKM Kelompok 40 akan memberikan pemahaman lebih lanjut dari keberlangsungan kegiatan serta melihat jumlah anak-anak yang berhasil mengelola suatu produk yang dijadikan sebagai wirausaha dan tim KKM-PKM akan mempublikannya ke media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam memajukan perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Kepayang. Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada kewirausahaan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan tetapi juga membekali anak-anak generasi alpha dengan keterampilan praktis berwirausaha. Dengan demikian, generasi penerus ini dapat diberdayakan untuk menjadi motor penggerak perubahan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan (Farida *et al.*, 2023).

Program "Pengenalan Wirausaha Sejak Dini dan Aplikasi Dompot Digital (E-Wallet)" berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan generasi alpha di Desa Kepayang, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 05, dalam bidang kewirausahaan dan teknologi keuangan modern. Melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi, peserta tidak hanya memahami konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga dilatih secara praktis untuk menggunakan dompet digital seperti OVO, Dana, dan Gopay sebagai alat transaksi yang relevan di era digital. Program ini mempersiapkan anak-anak untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital seperti DANA mengalami peningkatan signifikan di Indonesia, didorong oleh kemudahan akses dan fitur layanan yang menarik (Kandi *et al.*, 2024), sehingga pengenalan teknologi ini kepada generasi muda di daerah pedesaan menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi yang lebih melek teknologi dan siap menghadapi masa depan ekonomi digital



Gambar 2. Penyampaian Materi Wirausaha Sejak Dini

Penyampaian materi wirausaha sejak dini dilakukan secara sistematis dan interaktif, dimulai dengan memberikan pengenalan mendalam tentang konsep dasar wirausaha, yang mencakup pengertian wirausaha, pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau jasa, serta penekanan pada nilai-nilai kemandirian dan keberanian dalam mengambil risiko. Anak-anak diperkenalkan pada ide bahwa

wirausaha bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang strategis dan kemampuan untuk melihat peluang di sekitar mereka.



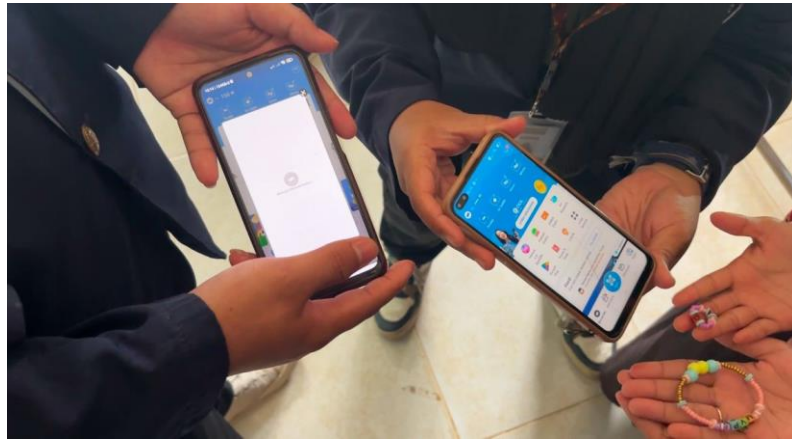
Gambar 3. Mempraktikkan Pembuatan Produk Usaha Kerajinan Tangan

Selanjutnya, anak-anak diajak untuk lebih aktif dengan menggali ide-ide bisnis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam sesi diskusi kelompok, mereka diminta untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dapat dikembangkan menjadi peluang bisnis. Kemudian, mereka diajak untuk melihat dan mempraktekan bagaimana kegiatan sederhana seperti membuat kerajinan tangan dengan manik-manik bahkan mendaur ulang barang-barang bekas dapat dijadikan peluang usaha yang nyata. Proses ini didukung oleh bimbingan dari fasilitator yang memastikan anak-anak dapat berpikir secara kreatif namun terstruktur, serta memahami langkah-langkah praktis dalam memulai usaha, seperti menentukan modal awal, mengelola keuangan sederhana, dan mempromosikan produk secara efektif.



Gambar 4. Penyampaian Materi Dompot Digital

Dalam pelatihan, anak-anak diperkenalkan pada berbagai aplikasi dompet digital yang populer saat ini, seperti OVO, Dana dan Gopay serta diajarkan cara mendaftar, mengisi saldo, dan melakukan transaksi non tunai. Penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dalam melakukan transaksi menggunakan e-wallet dapat meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya membentuk sikap positif terhadap layanan e-wallet (Ariffin *et al.*, 2021).



Gambar 5. Mempraktikkan Penggunaan Aplikasi Dompet Digital

Selain itu, pentingnya literasi digital dalam penggunaan dompet digital juga ditekankan. Generasi Alpha, yang tumbuh di era digital, memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi ini, namun mereka juga perlu memahami risiko yang terkait, seperti keamanan data dan privasi (Darmawan & Wenerda, 2022). Oleh karena itu, materi yang disampaikan mencakup pemahaman bagaimana cara melindungi suatu informasi individu dan menghindari dari penipuan online. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko dapat mempengaruhi cara pengguna dompet digital menilai dan mengantisipasi masalah potensial, seperti penipuan dan keamanan privasi (Elasaria & Nurabiah, 2024)

Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih harus dihadapi dalam pelaksanaan program ini. Salah satu kendalanya adalah akses teknologi yang terbatas, di mana beberapa anak tidak memiliki perangkat digital seperti ponsel pintar atau tablet yang diperlukan untuk menggunakan e-wallet secara mandiri. Selain itu, variasi dalam tingkat pemahaman anak-anak juga menjadi tantangan, karena beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama dan pendekatan yang lebih personal untuk memahami konsep yang diajarkan.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan dengan aplikasi dompet digital dan pemahaman tentang kewirausahaan di kalangan generasi Alpha di Desa Kepayang. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, diharapkan generasi muda ini dapat berkontribusi pada perekonomian lokal dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam usaha mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap perkembangan kewirausahaan di desa tersebut dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh anak-anak generasi *alpha* (Wiadi & Sajili, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kerja Pengenalan Wirausaha Sejak Dini dan Dompet Digital pada kegiatan KKM-PKM di Desa Kepayang telah berhasil meningkatkan pemahaman wirausaha dini di kalangan Generasi Alpha. Seperti yang diketahui bahwa masih banyak orang tua dan tenaga pengajar belum memberikan pemahaman tersebut secara merata, pengenalan wirausaha di era digital serta penggunaan dompet digital memberikan anak-anak keterampilan penting untuk masa depan, seperti menghasilkan dan melakukan pengelolaan keuangan beserta adaptasi dengan mengadopsi teknologi saat ini. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan minat berwirausaha, kemampuan literasi digital, dan keterampilan memanfaatkan *platform* dompet digital di kalangan anak-anak Desa Kepayang. Kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan rendahnya literasi digital masih menjadi tantangan, namun program ini berhasil mengatasi sebagian besar hambatan tersebut melalui pendampingan dan pelatihan yang telah diberikan dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam memulai usaha kecil dan menggunakan teknologi digital untuk keperluan sehari-hari.

Terlaksananya kegiatan KKM-PKM ini diharap dapat mendatangkan respon positif terhadap pentingnya wirausaha dan pemanfaatan dompet digital sejak Dini, sehingga kedepannya hasil dari kegiatan ini sudah mampu membentuk jiwa dan

semangat berwirausaha, kemudian pemerintah desa dan institusi pendidikan juga diharapkan dapat memperluas akses internet dan perangkat digital, agar seluruh masyarakat, terutama anak-anak generasi alpha, bisa lebih mudah belajar dan menerapkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Disertai adanya integrasi materi wirausaha dan literasi digital ke dalam kurikulum sekolah dasar, agar anak-anak bisa belajar secara formal dan berkelanjutan (*sustainability*) tentang materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Buchdadi, A. D., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Stress Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Kepuasan Keuangan Generasi Milenial di Jakarta Pada Pengguna Dompot Digital. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 4(1), 86–97. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.07>
- Ariffin, S. K., Abd Rahman, M. F. R., Muhammad, A. M., & Zhang, Q. (2021). Understanding the consumer's intention to use the e-wallet services. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 25(3), 446–461. <https://doi.org/10.1108/SJME-07-2021-0138>
- Bugaje, H. M., Yakasai, F. S., & Muhammad, Y. U. (2020). DEVELOPING ENTREPRENEURSHIP SKILLS IN SENIOR SECONDARY SCHOOL STUDENTS: VERITABLE TOOLS FOR COMMUNITY DEVELOPMENT IN KANO METROPOLIS, NIGERIA. *Journal of Educational Research in Developing Areas*, 1(1), 006. <https://doi.org/10.47434/JEREDA.1.1.2020.06>
- Darmawan, M., & Wenerda, I. (2022). Digital Literacy as The Basis for The Use of Digital Wallets during COVID-19 Pandemic. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 10(2). <https://doi.org/10.12928/channel.v10i2.157>
- Elasaria, R. & Nurabiah. (2024). Preference Digital Wallet by Generation Z with the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) Model Approach and Perceived Risk. *European Journal of Management Issues*, 32(1), 3–13. <https://doi.org/10.15421/192401>
- Farida, R. D. M., Fitriani, H., Haerani, R., Amaliah, A., Ansor, A. S., & Asrori, K. (2023). *SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI SANTRI PESANTREN DARUL FALAH*. 7(1).
- Filser, M., Kraus, S., Roig-Tierno, N., Kailer, N., & Fischer, U. (2019). Entrepreneurship as Catalyst for Sustainable Development: Opening the Black Box. *Sustainability*, 11(16), 4503. <https://doi.org/10.3390/su11164503>
- Firdaus, Z. Y., Krisbiantoro, D., & Afiana, F. N. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI DOMPET DIGITAL MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 56–62. <https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2.619>
- Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>

- Kandi, N. R., Hafiar, H., & Subekti, P. (2024). Faktor Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Niat dan Perilaku pada Penggunaan DANA. *Prologia*, 8(1), 251–264. <https://doi.org/10.24912/pr.v8i1.29045>
- Mahmood, R., Mohd Zahari, A. S., Ibrahim, N., Nik Jaafar, N. F. H., & Yaacob, N. M. (2021). The Impact of Entrepreneur Education on Business Performance. *Asian Journal of University Education*, 16(4), 171. <https://doi.org/10.24191/ajue.v16i4.11947>
- Shellen, S., Ardhanari, M., & Agung, D. A. (2023). Faktor pembentuk niat perilaku penggunaan dompet digital pada aplikasi marketplace. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 23(1), 45–56. <https://doi.org/10.28932/jmm.v23i1.7666>
- Umoh, U. E. (2024). Teachers' Pedagogical Skills and Implementation of Trade/Entrepreneurship Subjects in Senior Secondary Schools in Uyo Education Zone, Nigeria. *Advances in Social Sciences and Management*, 2(5), 01–14. <https://doi.org/10.63002/assm.25.441>
- Wiadi, I., & Sajili, M. (2023). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Konsumen Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Dompet Digital. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 221. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1213>
- Yudha, E. P., Ernah, E., Setiawan, I., Heriyanto, F. R., Nurkhairi, A., Hasanah, A. M., Ningrum, C. A., Permata, A. P., Nurdijanti, R., & Sinaga, A. R. C. S. (2024). Peningkatan Nilai Tambah Produk Lokal Pisang Roid Melalui Pemberdayaan Wirausaha Generasi Muda di Kawasan Jatigede. *Abdimas Galuh*, 6(1), 921. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13787>